

Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022

*Financial Performance Analysis of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Period
2018-2022*

Siti Hasanah

Universitas Islam Negeri Antasari, Indonesia

Email: sthsnah18@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the financial condition and financial performance at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The 2018-2022 period is reviewed from the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio and profitability ratio. The method used is quantitative descriptive. The results of calculations using financial ratio analysis show that based on the liquidity ratio seen from the current ratio, quick ratio and cash ratio analysis, it is declared not good because it is below industry standards. Based on the solvency ratio seen from the debt to asset ratio analysis, it is declared not good because it is above industry standards. Judging from the analysis, the debt to equity ratio is declared good because it is above industry standards and the long term debt to equity ratio is declared bad because it is below industry standards. Then, based on the activity ratio seen from the analysis of inventory turnover, fixed asset turnover and total asset turnover, it was declared not good because the company was deemed unable to meet industry standards. Based on the profitability ratio seen from the analysis of net profit margin, return on investment, and return on equity, it is stated that it is not good because it is still below industry standards.

Keywords: Financial Performance, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Financial Ratios.

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis current ratio, quick ratio, dan cash ratio dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari analisis debt to asset ratio dinyatakan tidak baik karena berada di atas standar industri. Dilihat dari analisis debt to equity ratio dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan long term debt to equity ratio dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Kemudian berdasarkan rasio aktivitas yang dilihat dari analisis inventory turn over, fixed asset turn over dan total asset turn over dinyatakan tidak baik karena perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis net profit margin, return on investment, dan return on equity dinyatakan tidak baik karena masih berada di bawah standar industri.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Rasio Keuangan.

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecah laporan keuangan menjadi komponen-komponen dan mengevaluasi masing-masing

komponen serta hubungan antara mereka, dengan menggunakan berbagai teknik analisis yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif.

Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan.

Melakukan analisis laporan keuangan memiliki signifikansi yang penting karena melalui analisis tersebut kita dapat memahami kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Para investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan sebagai panduan untuk menentukan seberapa besar investasi yang akan dilakukan, sementara manajemen perusahaan juga mendapatkan manfaat dari analisis tersebut karena dapat mengevaluasi perkembangan bisnis. Analisis laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengukur kondisi keuangan dalam periode tertentu, dengan menggunakan data dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi yang tersembunyi dalam laporan keuangan perusahaan, mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan, membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, meramalkan potensi yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan.

PT Semen Indonesia (persero) Tbk. merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "SMGR". PT Semen Indonesia (persero) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha di bidang produsen semen, non-semen dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN, porsi saham PT Semen Indonesia (persero) Tbk. menguasai pangsa pasar nasional dan jangkauan pasar regional, perseroan berupaya menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan di regional dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas.

PT. Semen Indonesia (persero) Tbk adalah industri perusahaan semen Indonesia milik negara (BUMN) yang mempunyai tujuan untuk menjadi produsen yang berdaya saing tinggi dalam pasar domestik dan luar negeri sehingga membutuhkan strategi dalam melakukan kegiatan pemasaran agar dapat meningkatkan volume terutama untuk volume ekspor.

Kinerja merupakan istilah umum digunakan untuk menunjukan sebagian atau seluruh tindakan aktivitas mulai dari suatu organisasi pada suatu periode seiring dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan suatu dasar efesiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Tabel 1. Laporan Laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/Rugi	Naik (Turun) (%)
2018	3.085.704	-
2019	2.371.233	(23.15)
2020	2.674.343	12.78
2021	2.082.347	(22.14)
2022	2.499.083	20.01

Sumber: www.sig.id dan www.idx.co.id Data diolah peneliti

Dilihat dari tabel 1 pertumbuhan laba bersih pada tahun 2018 sampai 2022 selalu mengalami turun-naik setiap tahunnya. Di samping itu ada hal menarik untuk diperhatikan, pada tahun 2020 menjadi tahun terberat dalam perkenomian dikarenakan pemerosotan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Namun laba bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya di tengah wabah. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk apabila ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profabilitas. Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., peneliti menggunakan metode atau teknik analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2022. Dengan laporan neraca dan laba rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio keuangan dan dapat pula menilai kinerja dari suatu perusahaan. Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berupa neraca dan laba rugi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada lampiran. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2018-2022”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas,

rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dalam karya ilmiah ini penulis hanya akan menganalisis laporan keuangan menggunakan 4 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Bhunia dkk. (2011), analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan hasil yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh kinerja kuantitatif karakteristik suatu perusahaan dengan tujuan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam hal penggunaan sumber dayanya sesuai dengan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Menurut Winarni dan Sugiyarso (2005:111), kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga dapat dianggap sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif manajer atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang memadai. Untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan interpretasi atau analisis. Sedangkan yang dimaksud dengan kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berdasarkan standar industri rasio keuangan dengan dua kategori baik dan tidak baik.

Menurut Harahap (2001:190), analisis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai proses memecah pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih terperinci dan memeriksa hubungan yang signifikan atau memiliki makna antara satu dengan yang lain, baik dalam hal data kuantitatif maupun data non-kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Analisis yang dimaksud adalah penguraian laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode waktu yang ditentukan.

Sundjaja dan Inge (2003) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu pendekatan dalam menghitung dan menginterpretasi rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja dan status perusahaan. Sudana (2011), di sisi lain, menyatakan bahwa analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi ini sangat berarti bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi pencapaian kinerja dan merencanakan masa depan perusahaan.

Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tetap waktu. Rasio likuiditas secara umum ada 3 (Tiga) yaitu *current ratio*, *quick ratio* (*acid test ratio*) dan *cash ratio*.

Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menghitung *current ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*), menurut Kasmir (2014:) rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi (membayar) kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*), artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Untuk menghitung *quick ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*), menurut Munawir (2010:38) ialah perbandingan antara kas dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Untuk menghitung *cash ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas menurut Munawir (2010: 37) ialah angka - angka rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.

Rasio Hutang terhadap Aktiva (*Debt to Asset Ratio*), menurut Kasmir (2014) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Untuk menghitung *debt to asset ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), menurut Kasmir (2014) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Untuk menghitung *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER), merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Untuk menghitung *long term debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2018: 184) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Untuk menghitung *inventory turn over* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Untuk menghitung *fixed asset turn over* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Untuk menghitung *total asset turn over* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, jika nilai rasio profitabilitas suatu bisnis

lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya atau dibandingkan dengan periode sebelumnya, itu menandakan bahwa bisnis tersebut baik.

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah perusahaan dalam membayar pajak. Menurut Kasmir (2008:200), “semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan”. Untuk menghitung *net profit margin* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*), merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Untuk menghitung *return on investment* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah bunga dan pajak dengan modal sendiri. Untuk menghitung *return on equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Cholid, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan pemecahan masalah terkini berdasarkan data, sehingga juga menawarkan data, analitik, dan interpretasi data. Dalam pengertian ini, penelitian deskriptif menggunakan data dan angka yang ada.

Pendekatan kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 2. Hasil Rasio Likuiditas PT. SMGR Tbk.

Tahun	TW	<i>Current Ratio</i> (>2 Kali)	<i>Quick Ratio</i> (>1,5 Kali)	<i>Cash Ratio</i> (50%)
2018	I	1,59	1,17	45%
	II	1,54	1,09	35%
	III	1,72	1,30	46%
	IV	1,95	1,52	64%
2019	I	1,69	1,26	53%
	II	1,22	0,81	21%
	III	1,43	1,02	28%
	IV	1,36	0,98	32%
2020	I	1,49	1,02	30%
	II	1,46	1,01	31%
	III	1,49	1,09	40%
	IV	1,35	0,96	25%
2021	I	1,24	0,90	29%
	II	0,94	0,64	18%
	III	1,08	0,79	25%
	IV	1,07	0,75	17%
2022	I	1,06	0,72	17%
	II	1,13	0,69	18%
	III	1,13	0,72	20%
	IV	1,45	1,02	46%
Rata-rata		1,37 Tidak baik	0,97 Tidak baik	32% Tidak baik

Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Hasil Rasio Solvabilitas PT. SMGR Tbk.

Tahun	TW	<i>Debt to Assets Ratio</i> (<35%)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (>90%)	<i>Long time Debt to Equity Ratio</i> (>10 Kali)
2018	I	38%	61%	0,32
	II	38%	61%	0,32
	III	38%	60%	0,32
	IV	36%	56%	0,31
2019	I	56%	129%	0,96
	II	59%	141%	0,98

2020	III	59%	145%	1,07
	IV	55%	130%	0,93
	I	54%	123%	0,91
	II	54%	122%	0,91
	III	54%	122%	0,90
2021	IV	52%	114%	0,82
	I	53%	119%	1,19
	II	51%	107%	1,07
	III	47%	91%	0,91
	IV	46%	88%	0,88
2022	I	46%	90%	0,52
	II	43%	79%	0,51
	III	43%	77%	0,48
	IV	40%	70%	0,43
	Rata-rata	48%	99%	0,74
		Tidak Baik	Baik	Tidak Baik

Rasio Aktivitas

Tabel 4. Hasil Rasio Aktivitas PT. SMGR Tbk.

Tahun	TW	<i>Inventory Turn Over (>20 Kali)</i>	<i>Fixed Asset Turn Over (>5 Kali)</i>	<i>Total Asset Turn Over (>2 Kali)</i>
2018	I	1,74	0,20	0,13
	II	3,41	0,40	0,27
	III	5,72	0,65	0,42
	IV	8,66	0,94	0,60
2019	I	1,66	0,17	0,10
	II	2,88	0,34	0,21
	III	5,53	0,49	0,35
	IV	8,70	0,71	0,51
2020	I	2,25	0,15	0,11
	II	4,11	0,29	0,20
	III	6,84	0,45	0,32
	IV	9,92	0,63	0,45
2021	I	1,77	0,14	0,10
	II	3,80	0,29	0,22
	III	6,16	0,46	0,33
	IV	7,57	0,64	0,46
2022	I	1,61	0,15	0,11
	II	3,15	0,29	0,22
	III	5,04	0,47	0,34

	IV	6,48	0,63	0,44
Rata-rata		4,85 Tidak baik	0,43 Tidak baik	0,29 Tidak baik

Rasio Profitabilitas

Tabel 5. Hasil Rasio Profitabilitas PT. SMGR Tbk.

Tahun	TW	Net Profit Margin (>20%)	Return on Investment (>30%)	Return on Equity (>40%)
2018	I	6,21%	0,83%	1,33%
	II	7,25%	1,96%	3,15%
	III	9,64%	4,08%	6,53%
	IV	10,06%	6,03%	9,43%
2019	I	2,93%	0,31%	0,70%
	II	2,94%	0,62%	1,51%
	III	4,57%	1,60%	3,90%
	IV	5,87%	2,97%	7,00%
2020	I	4,96%	0,54%	1,22%
	II	3,78%	0,77%	1,76%
	III	6,01%	1,92%	4,36%
	IV	7,60%	3,43%	7,50%
2021	I	5,52%	0,57%	1,27%
	II	4,87%	1,05%	2,23%
	III	5,70%	1,88%	3,69%
	IV	5,96%	2,72%	5,23%
2022	I	6,43%	0,68%	1,33%
	II	5,47%	1,18%	2,17%
	III	6,85%	2,34%	4,25%
	IV	6,87%	3,01%	5,29%
Rata-rata		5,98% Tidak baik	1,92% Tidak baik	3,69% Tidak baik

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari analisis *debt to asset ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di atas standar industri. Dilihat dari analisis *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar

industri dan *long term debt to equity ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Kemudian berdasarkan rasio aktivitas yang dilihat dari analisis *inventory turn over*, *fixed asset turn over* dan *total asset turn over* dinyatakan tidak baik karena perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* dinyatakan tidak baik karena masih berada di bawah standar industri.

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah: Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan likuiditas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dari segi rasio solvabilitas, diharapkan perusahaan untuk menekan jumlah utang. Dan perusahaan diharapkan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan aktivitas perusahaan. Serta dapat meningkatkan laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih lengkap dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheristian Sinulingga, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Astra Agro Lestari, TBK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 350-363. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i3.428>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Cobid-19). *Completitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. 5(1).
- Hasugian, H., Manik, R. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Probabilitas, Dan Aktivitas (Studi Kasus pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020)*. 1.
- Hazzi, O., & Al Kilani, M. I. (2013). The Financial Performance Analysis of Islamic and Traditional Banks: Evidence from Malaysia. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*
- Mbona, R. M., & Yusheng, K. (2019). Financial statement analysis: Principal component analysis (PCA) approach case study on China telecoms industry.

- Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 233-245.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0037>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020*.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 83-95.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Nurqalby, A., Haeruddin, M. I. M., Nurman, Sahabuddin, R., & Burhanuddin. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 297-306.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i2.1068>
- Nirawati, L. ., Samsudin, A. ., Ramadhan Santoso, D. ., Zahrain Adjie, M. ., Agni Naenara, S. ., Anindhita Netanya, S. ., & Trisnawati, E. . (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 153-166. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34-50. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.65>